

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah mengubah gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat secara cepat. Pada era modern ini, pola konsumsi masyarakat semakin meningkat dan sangat beragam, mulai dari kebutuhan pokok sampai dengan kebutuhan yang bersifat pelengkap. Kegiatan konsumsi dapat dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal untuk membeli barang di mana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan pendidikan.

Namun jika kita mengamati fenomena saat ini, konsumsi masyarakat tidak lagi hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan, melainkan bertukar fungsi menjadi suatu kegiatan untuk mencari kepuasan, menyalurkan hobi, utamanya dengan mobilitas sosial yang vertikal melalui penggunaan barang-barang yang mendukung. Hal inilah yang dapat menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku konsumtif. Selain disebabkan oleh faktor tersebut, konsumsi berlebihan juga dapat dipicu karena tawaran-tawaran yang dilakukan oleh produsen atau penjual dengan berbagai macam promosi yang dibuat secara menarik. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi sangat terlihat di kota-kota besar. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya.

Menurut World Bank dalam Mulya (2019, hlm.7) menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu anggota dalam Asia Tenggara Maritim dan juga memiliki tingkat konsumsi tinggi daripada negara ASEAN lainnya, seperti Brunei Darussalam, Filipina, Malaysia dan juga Singapura. Hal ini terjadi secara terus menerus selama empat tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2013

hingga tahun 2017 yang menyebabkan sebagian perilaku konsumen di Indonesia dapat dikatakan aktif dalam mengkonsumsi barang maupun jasa.

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu dengan wawancara dari beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan menunjukkan bahwa mahasiswa membeli suatu barang bukan hanya didasari oleh kebutuhan melainkan karena keinginan baik dari segi makanan maupun fashion, adapun faktor dari lingkungan sekitar dan letak kampus yang strategis di pusat perkotaan membuat mahasiswa berperilaku konsumtif dalam membeli suatu barang. Pada dasarnya mahasiswa sudah memahami mengenai dasar-dasar ilmu ekonomi yang sudah diterapkan selama proses pembelajaran di kelas, tetapi pada kenyataannya mahasiswa ini masih belum menerapkan ilmu ekonomi tersebut di kehidupan sehari-hari bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik sehingga perilaku konsumtif tidak terjadi.

Menurut Fitriyani, Widodo, & Fauzia (2013) Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaannya tetapi memikirkan prestise dari barang yang akan di beli, sehingga dapat di katakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya di bandingkan dengan kebutuhan.

Terkait dengan perilaku konsumtif mahasiswa, pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengambil keputusan. Selain memiliki perilaku yang lebih baik, manusia yang memiliki pengetahuan cenderung memiliki kecakapan hidup yang lebih baik. Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengkonsumsi. Rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi

merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan barang dan jasa yang akan dibeli.

Perilaku konsumtif itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis, yang membuat seseorang mengonsumsi sesuatu secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang maupun jasa (Dewi & Hartoyo, 2013, hlm.73). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Etta Mamang S dan Sopiah (2013, hlm.24), ada 3 faktor utama dalam pengambilan keputusan:

- a) Faktor psikologis yang mencakup persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap dan kepribadian.
- b) Faktor situasional yang mencakup sarana dan prasarana tempat belanja, waktu belanja, penggunaan produk, dan kondisi saat pembelian.
- c) Faktor sosial yang mencakup undang-undang/ peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial dan juga budaya.

Keterkaitan antara literasi ekonomi dan perilaku konsumtif yaitu literasi ekonomi sebagai variabel independen kedua (X1). Literasi ekonomi dapat dikatakan sebagai salah satu dari proses belajar konsumen secara kognitif dimana literasi adalah pemahaman atau pengetahuan konsumen mengenai konsep dasar ekonomi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian. Literasi ekonomi semakin penting untuk membuat keputusan konsumsi, konsumen yang memiliki literasi ekonomi yang dapat cenderung kepada perilaku konsumtif. Tingkat literasi ekonomi atau pemahaman mahasiswa terhadap ekonomi merupakan faktor penting dalam kegiatan pengambilan keputusan dan merupakan salah satu pengaplikasian dari konsep dasar ekonomi yang telah dipelajari dalam perkuliahan, dengan literasi ekonomi, diharapkan perilaku ekonomi mahasiswa khususnya perilaku konsumsi akan mengikuti konsep ekonomi yang telah dipelajari. Literasi ekonomi atau pemahaman terhadap ekonomi akan membentuk perilaku konsumsi yang rasional.

Berdasarkan ulasan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan perlu adanya kemampuan literasi ekonomi yang nantinya akan

berdampak baik bagi mahasiswa, dimana dengan adanya kemampuan literasi ekonomi yang diterapkan dalam gaya hidup, diharapkan dapat menjadi pegangan untuk mahasiswa agar tidak berperilaku konsumtif. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Literasi Ekonomi Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNPAS “(Survei pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS)”**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan cenderung masih berperilaku konsumtif yang di picu oleh beberapa faktor, yaitu akibat adanya tawaran diskon, pembelian pemenuhan kebutuhan mahasiswa yang tidak hanya didasarkan pada kebutuhan.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan masih sering melakukan pembelian secara tidak terencana tanpa memikirkan kebutuhan dan keinginan.
3. Masih rendahnya tingkat pemahaman literasi ekonomi di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman literasi ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan?
2. Bagaimana tingkat Perilaku Konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan?
3. Seberapa besar pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah di sebutkan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman literasi ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan.
2. Untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman literasi ekonomi terhadap tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan yang telah diuraikan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan pada pengembangan teori serta pemahaman perilaku konsumtif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga tidak mengarah pada perilaku konsumtif.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi berkaitan dengan ekonomi.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

2. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Oleh karena itu, literasi ekonomi atau melek ekonomi sangat diperlukan.

Menurut Jappelli dalam Nuraeni (2015, hlm. 18) pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengkerutkan peluang mencapai kesejahteraan. Salah satu indikatornya adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat teruma yang tinggal di daerah perkotaan. Fenomena ini menarik untuk diteliti mengingat perilaku konsumtif juga banyak melanda kehidupan remaja kota-kota besar sebenarnya. Konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk

membeli barang-barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. (kompas, 2014)

Menurut Eva dan Tatik dalam Puryasari (2019, hlm. 9) menjelaskan tentang perilaku konsumtif merupakan perilaku mengonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, prestise, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan. Jadi, dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku mengonsumsi barang dan jasa yang melebihi kebutuhan hidup seseorang.

G. Sistematika Penulisan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sesuai judul penelitian.

BAB II: Merupakan landasan teori yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, kerangka berfikir yang berisi tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

BAB III: Merupakan metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

BAB IV: Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V: Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.